



Expose Digitalisasi Kependudukan Mudah, Cepat dan Transparan Guna Mendukung Program Unggulan Kabupaten Tangerang

**¹⁾ Jaka Suwita, ²⁾ Yusuf Sudiyono, ³⁾ Winanti, ⁴⁾ Rintis Mardika Sunanto, ,
⁵⁾ Bonar Bangun Jepri Napitupulu, ⁶⁾ Sucipto Basuki, ⁷⁾ Shoftwatun Hasna,
⁸⁾ Nana Supiana, ⁹⁾ Raka Kusuma Nugraha, ¹⁰⁾ Sahrul Wahyu Pratama**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)} Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

Email: winanti12@ipem.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Expose
Digitalisasi
Kependudukan
Unggulan

Abstract

Masih banyaknya kecamatan di Kabupaten yang masih menggunakan sistem manual cenderung memperlambat proses kerja dan rawan kesalahan terutama resiko terjadinya human error. Tujuan expose adalah digitalisasi kependudukan di kecamatan di Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dengan pemaparan secara langsung dan diskusi interaktif. Harapan kegiatan ini tercipta sistem yang terintegrasi, akses yang cepat, ramah pengguna dan tata kelola yang efektif dan akuntabel. Setelah expose ini akan dilakukan dengan perancangan sistem digitalisasi kependudukan pada kecamatan di Kabupaten Tangerang untuk mendukung program unggulan.

Kata kunci:

Expose
Digitalization
Population
Featured

Abstrak

There are still many sub-districts in the Regency that still use manual systems that tend to slow down the work process and are prone to errors, especially the risk of human error. The purpose of the expose is the digitization of population in sub-districts in Tangerang Regency. The method used is direct exposure and interactive discussion. The hope is that this activity will create an integrated system, fast access, user-friendly and effective and accountable governance. After this expose, it will be carried out by designing a population digitization system in sub-districts in Tangerang Regency to support the flagship program.

PENDAHULUAN

Kabupaten Tangerang masuk propinsi Banten dan menjadi salah satu penopang kota Jakarta. Banyaknya industri di Kabupaten Tangerang sehingga dijuluki kota seribu industri (Goestjahjanti et al., 2022). Selain dilewati jalan tol propinsi yang menghubungkan Jakarta dan Merak (Cilegon) Kabupaten Tangerang terdapat bandara internasional Soekarno Hatta atau dikenal dengan sebutan bandara Soetta (Basuki et al., 2022).

Masih banyaknya kecamatan di kabupaten Tangerang yang belum menerapkan digitalisasi yang dapat berdampak pada lambatnya pelayanan, memperlambat proses kerja, rawan terjadi kesalahan dan resiko human error menjadi permasalahan tersendiri untuk penggunaan sistem manual (Winanti et al., 2023). Masyarakat Kabupaten yang rata-rata adalah pendatang dari berbagai propinsi di Indonesia menjadikan berbagai permasalahan dan pelayanan harus dituntaskan secara cepat, akurat dan transparan (Kamar et al., 2024).

Digitalisasi juga berdampak pada peningkatan integrasi antar lembaga melalui penyatuan data dan lyanana antar instansi sehingga pelayanan dapat dilakukan lebih cepat dan tidak tumpang tindih (Nafisatin et al., 2018). Layanan yang cepat akan memberikan kepuasan pada masyarakat. Selain itu peningkatan akses dan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan bagi pemerintah. Peningkatan layanan mendorong secara aktif keterlibatan dalam pemerintahan sehingga hal-hal yang kurang baik akan terus dikoreksi dan dilakukan perbaikan. Sistem yang terintegrasi mampu mengurangi antrian yang panjang dan melelahkan (Prasetyawati et al., 2024)

Beberapa kegiatan selain dari expose digitalisasi kependudukan yang telah dilakukan oleh tim dosen Universitas Insan Pembangunan diantaranya adalah kegiatan pendampingan pembuatan NIB bagi para pelaku UMKM di Desa Pete (Sudiyono et al., 2024), expose digitalisasi pariwisata kabupaten Tangerang (Winanti, Nurasih, et al., 2024) melalui aplikasi APPATAR (Supiana et al., 2023). Digitalisasi pemasaran dengan aplikasi digital marketing untuk produk furniture Drum Bujana (Basuki et al., 2023) dan implementasi platform digital marketing furniture berbahan dasar drum bekas (Winanti, Basuki, et al., 2024). Pelatihan strategi pemasaran (Fayzhall et al., 2022) dan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM (Lestari et al., 2023). Sosialisasi dan edukasi regulasi Bank Indonesia untuk pembayaran digital (Goestjahjanti et al., 2024).

Kontribusi kampus terhadap Pemda Kabupaten Tangerang sampai saat ini cukup banyak baik membantu, mendampingi, mengedukasi, sosialisasi, pelatihan dan workshop serta kegiatan lainnya. Kampus UNIPi sendiri sudah melakukan kerjasama dengan Pemda Kabupaten Tangerang sejak tahun 2022 dengan ditandatangani MOU antara Rektor UNIPi dengan Bupati Kabupaten Tangerang. UNIPi akan terus meningkatkan kemitraan dengan berbagai instansi, pelaku UMKM dan Pemda Kabupaten Tangerang dalam berbagai kegiatan.

Kegiatan expose ini bertujuan untuk menggali dan mempresentasikan rencana kegiatan pembuatan digitalisasi kependudukan bagi kecamatan untuk mendukung

pogram unggulan Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan presentasi dan diskusi interaktif. Dari kegiatan expose ini akan diperoleh beberapa masukan dari peserta untuk keberlanjutan proses selanjutnya yaitu membangun sistem digitalisasi kependudukan. Sistem akan dimanfaatkan oleh setiap kecamatan di Kabupaten Tangerang sehingga dihasilkan tata kelola yang cepat, mudah dan transparan sesuai dengan program Pemda Kabupaten Tangerang saat ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan expose digitalisasi kependudukan ini dilakukan dengan presentasi secara langsung oleh tim dosen dan dilanjutkan dengan diskusi interaktif di hari Selasa, 29 April 2025 bertempat di The Grantage Hotel & Sky Lounge Jl. Sekolah Foresta, Lengkong Kulon, Pagedangan Kabupaten Tangerang. Sistem dibuat dalam jangka waktu satu tahun dan rencana akan diimplementasikan di setiap kecamatan di Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini memiliki luaran difusi ipteks dengan menghasilkan produk bagi kelompok sasaran yaitu kecamatan di Kabupaten Tangerang. Kegiatan expose dilakukan dengan langkah-langkah berikut.



Gambar 1 Langkah-langkah Kegiatan PkM

Kegiatan expose diawali dengan penunjukkan tim oleh ketua LPPM setelah pertemuan dan surat edaran dengan Bappeda Tangerang. Dilanjutkan dengan penyusunan rencana kegiatan bersama tim Dosen. Tim dosen membuat proposal dan PPT digitalisasi kependudukan dan setelah itu kegiatan expose yang diikuti oleh tim

dosen. Langkah terakhir pembuatan laporan kegiatan expose sebagai laporan pertanggungjawaban dan sebagai dokumen kegiatan.

Expose digitalisasi kependudukan ini bertujuan untuk menyampaikan gagasan,, ide dan menjaring atau menampung berbagai masukan dari peserta untuk dijadikan sebagai dasar pembuatan aplikasi. Setiap masukan dicatat dan akan ditindaklanjuti dalam bentuk implementasi sistem digitalisasi kependudukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Expose digitalisasi kependudukan dilakukan satu hari yaitu pada hari Selasa, 29 April 2025 yang diinisiasi oleh Bappeda Kabupaten Tangerang. Kegiatan melibatkan unsur akademisi sebagai presenter dan pemakalah, Bappeda, kecamatan dan dinas-dinas lain terkait. Kegiatan dihadiri oleh beberapa unsur yang terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Peserta Kegiatan Expose

No	Instansi	Jumlah
1	Universitas (Kampus di Kab. Tangerang	11
2	Perangkat Daerah Kab. Tangerang	13
3	Kecamatan di Kab. Tangerang	29
4	Bappeda Kab. Tangerang	9
Total Peserta		62

Sumber: Surat Undangan Expose (2025)

Peserta kegiatan expose terdiri dari unsur akademisi yang terdiri dari 11 kampus di Kabupaten Tangerang, perangkat daerah Kab. Tangerang yang berjumlah 13 orang, perwakilan dari kecamatan di Kab. Tangerang sebanyak 29 orang, dan panitia dari Bappeda sebanyak 9 orang. Total seluruh peserta berjumlah 62 orang baik laki-laki maupun perempuan. Kegiatan berlangsung satu hari dengan agenda pemaparan program unggulan kampus yang akan didanai oleh Bappeda Kabupaten Tangerang. Masing-masing perwakilan perguruan tinggi diberikan waktu secukupnya untuk mempresentasikan program unggulannya dan kemudian dilanjutkan diskusi serta tanya jawab secara interaktif.

Peserta dari unsur akademisi dipersilahkan satu persatu untuk presentasi dan memaparkan program unggulan yang akan dibuat dan setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Tim Dosen Universitas Insan Pembangunan memaparkan mengenai digitalisasi kependudukan yang cepatm mudah dan transparan. Digitalisasi yang ditawarkan untuk kecamatan di Kabupaten Tangerang.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Expose

Perwakilan tim dari UNIPi menjelaskan mulai dari latar belakang permasalahan sistem digitalisasi kependudukan ini harus dibuat karena terdapat point penting permasalahan yang terjadi yaitu pengelolaan data dan layanan secara manual cenderung akan memperlambat proses kerja dan resiko terjadinya human error tinggi. Digitalisasi berdampak pada pelayanan menjadi lebih cepat, efisien dan akurat serta mengurangi ketergantungan pada input manual. Sistem berbasis digital membantu user dalam mengakses layanan kapanpun dan dimanapun tanpa batasan fisik. Digitalisasi sejalan dengan upaya pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang modern, transparan dan berbasis teknologi (*e-government*).



Gambar 3 Contoh Slide Pemaparan Expose Digitalisasi Kependudukan

Rencana Implementasi digitalisasi kependudukan yang meliputi aplikasi kependudukan, sistem single identity number, sistem antrian online, tanda tangan digital, kampanye literasi digital, pembangunan command center. Strategi yang diterapkan mencakup digitalisasi layanan administrasi kependudukan melalui sistem berbasis cloud, pembangunan infrastruktur teknologi di 29 kecamatan, serta integrasi data kependudukan dengan sistem e-government di tingkat pusat dan daerah. Selain itu, dilakukan pula pelatihan bagi aparat dan masyarakat kecamatan guna meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital.

Narasumber (Tim Dosen UNIPI) menyampaikan bahwa digitalisasi layanan kependudukan menjadi langkah penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi dan aksesibilitas layanan public. Integrasi antar lembaga dengan menyatukan data dan layanan sehingga layanan akan lebih cepat dan tidak tumpang tindih (Ashari & Sallu, 2023). Dengan digitalisasi akan memberikan kemudahan akses layanan kepada masyarakat (Kumalasari & Swasanti, 2024) serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pemerintahan. Selain itu proses administrasi menjadi lebih ringkas dan responsive melalui platform digital yang sederhana dan mudah digunakan oleh masyarakat. Digitalisasi memberikan ruang bagi masyarakat untuk memberikan berbagai masukan, kritik dan berkontribusi dalam pembangunan. Tata kelola yang efektif dan akuntabel akan meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pelayanan public berbasis data digital.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Expose

Kegiatan berlangsung secara kondusif dan interaktif dengan berbagai pertanyaan dan masukan yang bersifat membangun. Beberapa masukan seperti bidang fokus antrian sampai dengan proses pelayanan selesai, sistem yang dibangun disarankan untuk lebih simpel, mudah digunakan oleh masyarakat dan bahasa yang digunakan sederhana serta alur proses yang ringkas. Saran yang diberikan akan ditindaklanjuti dalam perancangan sistem.

Setelah tim menyampaikan paparan dan diskusi telah selesai maka kegiatan selanjutnya adalah foto bersama dan ramah tamah antara pihak akademisi dan perangkat desa yang akan menggunakan sistem tersebut terutama dari perwakilan kecamatan. Salah satu perwakilan dari kecamatan menyampaikan bahwa sistem sebenarnya sudah ada semua namun implementasi kurang disiplin. Selain dengan sistem juga disediakan secara manual. Tetapi terkadang masyarakat inginnya secara manual. Sehingga disediakan pelayanan by sistem dan manual yang diperuntukkan bagi masyarakat yang tidak memahami sistem dengan terpaksa dilakukan dengan manual. Namun demikian masyarakat tetap dibimbing untuk terus belajar menggunakan sistem secara digital. Termasuk memberikan masukan dan saran yang dulunya dengan kotak saran maka saat ini cukup menggunakan saran

SIMPULAN

Digitalisasi layanan kependudukan merupakan langkah strategis yang membawa banyak manfaat bagi masyarakat dan pemerintah. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam sistem administrasi kependudukan, tujuan utama

dari digitalisasi adalah untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data kependudukan, serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat.

Expose digitalisasi kependudukan telah dilaksanakan dengan baik, lancar dan kondusif. Tim dosen memaparkan rencana rancang bangun aplikasi digitalisasi kependudukan yang meliputi aplikasi kependudukan, sistem single identity number, sistem antrian online, tanda tangan digital, kampanye literasi digital, pembangunan command center. Diperoleh beberapa masukan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan digitalisasi kependudukan. Fokus aplikasi disarankan untuk lebih mengerucut agar kejelasan arah pembangunan sistem dapat terlihat. Beberapa masukan telah dicatat dan akan diakomodir dalam aplikasi dan tim akan segera membuat rancangan sistem digitalisasi kependudukan bersama tim untuk selanjutnya untuk didiskusikan dengan pengguna. Harapan kedepannya sistem ini dapat dimanfaatkan di setiap kecamatan Kabupaten Tangerang sehingga integrasi sistem yang cepat dan akuntabel dapat terwujud sesuai dengan program unggulan kabupaten Tangerang.

Transformasi digital dalam pelayanan kependudukan akan membawa perubahan signifikan dalam tata kelola pemerintahan. Dengan strategi yang tepat dan dukungan infrastruktur yang memadai, digitalisasi kependudukan akan mewujudkan pemerintahan yang lebih maju, inovatif, dan smart.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tak terhingga kepada ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNUPI) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk terlibat dan berkontribusi dalam kegiatan PkM yang diselenggarakan dan didanai oleh Pemda Kabupaten Tangerang. Kepada Rektor UNUPI Tangerang yang telah mensupport dan mendorong tim untuk terus menunjukkan hal yang terbaik pada diri kita untuk terus berkontribusi terhadap pembangunan di Kabupaten Tangerang. Kepada seluruh tim yang telah membantu dalam kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., & Sallu, S. (2023). Digitalisasi Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7, 342–351.
- Basuki, S., Supiana, N., Maulana, A., & Alexander, I. F. (2023). Focus Group Discussion Rancang Bangun Digital Marketing Produk Furniture Berbahan Drum Bekas Pada. *Prosiding PKM-CSR*, 6, 1–6.
- Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). Workshop Penguatan Inovasi Umkm Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang. *Bangun Rekaprima*, 08(2), 135–141.
- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B.,

- Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Umkm Kampung Tematik Drum Bujana, TIGARAKSA, TANGERANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(2), 128-135.
- Goestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Kulla, I. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Regulasi Bank Indonesia Dalam Pembayaran Digital dan Perlindungan Konsumen. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(2), 75-79.
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 8-12.
<https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Kamar, K., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Purno, M. (2024). *Kegiatan Pengabdikan Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat*. 2(1), 1-9.
- Kumalasari, A., & Swasanti, I. (2024). Digitalisasi pelayanan publik ketidaksiapan masyarakat dalam penggunaan aplikasi identitas kependudukan digital di bojonegoro. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 15, 271-283.
- Lestari, S., Winanti, Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Basuki, S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Tiara, B., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku. *Abdimas Unipem*, 1(1), 1-7.
- Nafisatin, L. I., Azhad, M. N., & Setianingsih, W. E. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan, Komitmen Pelanggan Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 8(2), 180-195.
- Prasetyawati, O. F., Suwita, J., Winanti, & Suseno, B. (2024). Sistem Informasi Pelayanan dan Pencatatan Sipil Di Loker Konsultasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil XYZ Berbasis WEB. *JOCE*, 18(2), 195-222.
<https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Sudiyono, R. N., Winanti, W., Isnaini, S. W., Riyanto, R., Tiara, B., Octarina, T., Jainuri, J., Purwaningrum, D., Maesaroh, S., Radita, F. R., Yulia, Y., Agistiaati, E., Olin, M. N., Fahrezi, G., Saputra, A., Sukriyah, S., Sari, L., & Pamungkas, P. D. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Aplikasi Web OSS Untuk Para Pelaku. *Proletarian : Community Service Development Journal*, 2(2), 69-74.
- Supiana, N., Maqin, S., Hasna, S., & Karyadi, N. (2023). Implementasi Aplikasi Wisata Kabupaten Tangerang (Appatar) sebagai Media Promosi Pariwisata di Kabupaten Tangerang. *Abdimas PHP*, 6(3), 835-843.
- Suyanti, P. I. (2025). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Pada Materi Panca Yajna Siswa di Kelas V SD Negeri 174 Gunung Sari. *Widya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 69-76.
- Wiguna, I. B. A. A. (2021). Pelatihan Dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru

- Pendidikan Anak Usia Dini. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 533-539.
- Wiguna, I. B. A. A., Ekaningtyas, N. L. D., Saridewi, D. P., Wiasti, N. K., Amni, S. S., Yasa, I. M. A., ... & Widari, N. M. S. P. (2023). Integrasi pbumian pembelajaran sains anak usia dini dengan pendekatan steam di paud mutiara hati rinjani. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 114-128.
- Wiguna, I. B. A. A., & Oka, A. G. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Era Distrupsi. *Widya Sundaram: Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya*, 1(1), 14-27.
- Wiguna, I. B. A. A., & Andari, I. A. M. Y. (2025). Internalization of Religious Moderation Values in Learning Strategies Within Pasraman Non-Formal Education in Mataram. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 9(3), 68-87.
- Winanti, W., Basuki, S., Supiana, N., Wiyono, N., Sukriyah, & Jainuri. (2024). Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 211-217.
- Winanti, W., Goestjahjanti, F. S., Himmy'azz, I. K., Kumoro, D. F. C., Letari, S., Purno, M., & Nurasiah. (2023). Diskusi publik peran pemuda dalam digitalisasi ekonomi guna mencetak generasi berjiwa entrepreneur di kabupaten tangerang. *Bangun Rekaprima*, 09(2), 202-208.
- Winanti, W., Nurasiah, N., Supiana, N., Makin, S., Goestjahjanti, F. S., Kumoro, D. F. C., Abadiyah, S., Chaeroni, N., & Hermawan, A. B. (2024). Expose comparative study of tourism digitalization planning as city grand design: A case study of tourism in Tangerang Indonesia. *The 1st International Conference on Control, Optimization and Mathematical Engineering 2021 (ICOCOME, October, 1-8*.